

TAKDIR DAN IKHTIAR DALAM AL-QUR'AN
(Studi Tafsir Tematik Dengan Pendekatan Teologis)

SKRIPSI



Oleh:
Miftahul Zannah
NIM : 1708304013

FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

2021 M / 1442 H

**TAKDIR DAN IKHTIAR DALAM AL-QUR'AN
(Studi Tafsir Tematik Dengan Pendekatan Teologis)**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S, Ag)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



**Miftahul Zannah
NIM : 1708304013**

**FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2021 M / 1442 H**

ABSTRAK

Miftahul Zannah. 1708304013. Takdir dan Ikhtiar dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik dengan Pendekatan Teologis).

Takdir merupakan ketentuan Allah Swt atas apa yang terjadi di seluruh alam. Apa yang terjadi sekarang, besok dan seterusnya sudah ditentukan jauh sebelum Allah menciptakan alam semesta. Manusia diberkahi kelebihan akal untuk mampu membedakan antara perbuatan baik dan perbuatan buruk. Maka dari itu adanya ikhtiar untuk menyelaraskan takdir dengan keinginan manusia. Ikhtiar merupakan usaha yang dilakukan dengan segala daya upaya dan bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang terbaik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana takdir dan ikhtiar di pahami dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan teologis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode tematik, yang mana menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan takdir dan ikhtiar.

Berdasarkan hasil analisis, takdir dalam al-Qur'an memiliki arti menetapkan, membatasi, menguasai dan mengagumkan. Kemudian penulis mengkategorikan kedalam tiga kategori yakni: takdir yang membicarakan mutlak Tuhan, takdir yang memerlukan ikhtiar manusia, dan takdir tentang tatanan alam semesta. Sedangkan ikhtiar memiliki arti sebagai pilihan yang terbaik. Memilih yang baik-baik sesuai dengan tuntunan Allah Swt. Para mufassir memberikan arti takdir sebagai ketentuan yang ditetapkan secara pasti yang mengikat antara sebab akibat. Manusia adalah makhluk yang bebas tapi terikat. Manusia di anugerahkan kekuatan dan akal sehingga manusia dapat bertindak sendiri dalam menentukan garis hidupnya dengan cara berikhtiar. Manusia mempunyai kebebasan dalam berkehendak dan berbuat dalam batasan tertentu.

Kata Kunci: Takdir dan Ikhtiar, Tafsir, Teologis

PERSETUJUAN

**TAKDIR DAN IKHTIAR DALAM AL-QUR'AN
(Studi Tafsir Tematik Dengan Pendekatan Teologis)**

MIFTAHUL ZANNAH

NIM. 1708304013

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA

M. Zaenal Muttagin, MA.Hum

NIP. 19791226 200801 1 007

NIP. 19881201 201801 1 001

Ketua Jurusan



H. Muhammad Maimun, M. A. M. SI

NIP. 19800421 201101 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalāmu‘alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : MIFTAHUL ZANNAH

NIM : 1708304013

Judul : TAKDIR DAN IKHTIAR DALAM AL-QUR’AN (Studi Tafsir Tematik Dengan Pendekatan Teologis)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu‘alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Cirebon, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA

M. Zaenal Muttaqin, MA.Hum

NIP. 19791226200801 1 007

NIP. 19881201 201801 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIFTAHUL ZANNAH

NIM : 1708304013

Judul : TAKDIR DAN IKHTIAR DALAM AL-QUR'AN (Studi Tafsir Tematik Dengan Pendekatan Teologis)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2021

Saya yang menyatakan



MIFTAHUL ZANNAH

NIM.1708304013




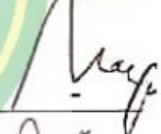


PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Takdir dan Ikhtiar dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik dengan Pendekatan Teologis)" oleh Miftahul Zannah, NIM 1708304013, telah dimunaqosahkan pada tanggal dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2021

Panitia Munaqosah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Prodi H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008	1 / 9 / 21	
Sekretaris Prodi Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 095	1 / 9 / 21	
Penguji I Achmad Lutfi, M.S.I NIP. 19800203 200312 1 001	1 / 9 / 21	
Penguji II Hj. Umayah, M.Ag NIP. 19730714 199803 2 001	1 / 9 / 21	
Pembimbing I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 19791226 200801 1 007	2 / 9 / 21	
Pembimbing II M. Zaenal Muttaqin, MA. Hum NIP. 19881201 201801 1 001	1 / 9 / 21	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Hajam, M. Ag
NIP. 19670721 200312 1 002

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Miftahul Zannah. Penulis dilahirkan di Kuningan, pada tanggal 09 September 1998. Anak pertama dari 3 bersaudara. Puteri dari bapak Afandi dan Ibu Rusmi. Alamat: Jl. Mekarjaya, Blok Ciganda, Ds. Mekarjaya, Kec. Ciawigebang, Kab. Kuningan.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SDN 2 Cihaur lulus pada tahun 2011
2. SMPN 5 Ciawigebang lulus pada tahun 2014
3. MAN 2 Kuningan lulus pada tahun 2017
4. Salsabila Islamic Boarding School lulus tahun 2017
5. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sampai sekarang.

Selain itu, selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif di organisasi kampus dalam Organisasi Lembaga Dakwah Kampus jabatan sebagai anggota tahun 2018

MOTTO

“JUST BECAUSE IT’S HARD DOESN’T MEAN IT’S NOT EASY. SELALU ADA JALAN BAGI KITA YANG BERDO’A DAN BERUSAHA.

HIDUP ITU BUKAN TENTANG APA YANG KITA PIKIRKAN, TAPI TENTANG APA YANG KITA LAKUKAN”.



PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu Ya Allah, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, serta membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.

Dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda Afandi dan ibunda Rusmi tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tulus untuk saya. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do'a terbaik yang tidak pernah berhenti yang kalian berikan kepadaku. Adik-adiku tersayang, Lukmanul Hakim dan Apip Khoerul Mubarak, terimakasih kalian telah menjadi penyemangat. Serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan arahan.

Untuk teman dan sahabat baik saya, Siti Nuramiroh, Siti Nur Amaliyah, Ikma Hikmatus Sholihah, Hilma Badriatun Nisa, dan Lia Yuliatwati, tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan, mungkin saya bukan apa-apa saat ini. Terimakasih selama ini atas tumpangan, traktiran, jalan bareng, canda tawa, yang membuatku senang dan semangat.

Untuk yang terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah bekerja sama dengan selalu terlihat baik-baik saja dan bahagia di depan semua orang. Terimakasih sudah bertahan sampai saat ini mari kita berjuang sedikit lagi. Walaupun ada banyak penyesalan, saya harap, saya bisa memaafkan diri saya. Skripsi ini adalah persembahan dari saya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

فَعَلَ - Fa'ala

ذَكَرَ - Zukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
آِ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
آِوْ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa

هَوَّلَ - Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
آَ	Fathah dan alif	ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- 1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah "t"

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh jata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-madinatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ - nazzala

رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda samping.

Contoh:

القَلَمُ - al-qalamu

الرَّجُلُ - ar-rajulu

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa ditransliterasikan dengan huruf apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan dikahir kata. Bila hamzah itu terletak diawal akat, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ - syai'un

أَكَلٌ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - manistaṭā'a ilaihi sabīla

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasl

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdulillahirabbil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji sesungguhnya hanya milik Allah SWT. yang mempunyai kekuasaan di dunia maupun di akhirat. Kepada-Mu hamba mengabdikan dan berserah diri, semata-mata untuk mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., penuntut umat, pemberi syafa'at di hari akhir.

Setelah melewati ujian dan rintangan, dengan tekad dan semangat yang kuat, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul:” Takdir dan Ikhtiar dalam Al-Quran (Studi Tafsir Tematik dengan Pendekatan Teologis)”.

Skripsi ini merupakan gerbang awal bagi penulis untuk berkarya dalam bidang akademik. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan dan motivasi dari pihak tertentu, baik tenaga maupun materi, penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu nama-namanya, namun tidak mengurangi rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sumanta, M.Ag selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Bapak Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. selaku ketua jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir.
4. Ibu Nurkholidah, M. Ag selaku sekretaris jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir.
5. Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A selaku pembimbing I.
6. Bapak M. Zaenal Muttaqin, MA. Hum selaku pembimbing II.

7. Bapak Achmad Lutfi, M.S.I selaku penguji I.
8. Ibu Hj. Umayah, M. Ag selaku penguji II.
9. Ayahanda Afandi dan Ibunda Rusmi tercinta, untuk cinta kasih do'a dan pengorbanan yang tulus.
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Quran dan Tafsir.
11. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu tanpa mengurangi rasa saynag dan hormat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang telah penulis perbuat. Mudah-mudahan karya sederhana ini bermanfaat adanya. Amin.



Cirebon, Agustus 2021

Penulis

Miftahul Zannah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Kajian Pustaka	13
G. Landasan Teori	16
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II: TERMINOLOGI TAKDIR DAN IKHTIAR	
A. Pengertian Takdir dan Ikhtiar	25
B. Takdir dan Ikhtiar Perspektif Teologis.....	29
C. Hubungan Takdir dan Ikhtiar.....	35
D. Konsep Takdir dan Ikhtiar dalam Kehidupan Manusia	39

BAB III: BIOGRAFI DAN KARYA INTELEKTUAL MUFASSIR

A. Imam Az-Zamakhsyari.....	43
1. Sekilas Tentang Riwayat Hidup Imam Az-Zamakhsyari	43
2. Metodologi Kitab Tafsir Al-Kasysyaf	45
B. Imam As-Syaukani.....	50
1. Sekilas Tentang Riwayat Hidup Imam As-Syaukani	50
2. Metodologi Kitab Tafsir Fath Al-Qadir.....	52
C. Buya Hamka	56
1. Sekilas Tentang Riwayat Hidup Buya Hamka.....	56
2. Metodologi Kitab Tafsir Al-Azhar	58

BAB IV: PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG TAKDIR DAN IKHTIAR MENURUT PARA MUFASSIRIN

A. Takdir Menurut Pandangan Mufassir.....	62
1. Bentuk-Bentuk Pengungkapan Kata Takdir Dalam Al-Qur'an ...	62
2. Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Takdir	71
B. Ikhtiar Menurut Pandangan Mufassir.....	85
1. Bentuk-Bentuk Pengungkapan Kata Ikhtiar Dalam Al-Qur'an ...	55
2. Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Ikhtiar	86
C. Analisis	91

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran-Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA.....98